

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode konvensional yang digunakan pada *home industry*, untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan *Activity Based Costing System*, Untuk mengetahui aktivitas bernilai tambah maupun tidak bernilai tambah pada *home industry* dan untuk mengetahui perbedaan besarnya harga pokok produksi pada *home industry* dengan menggunakan metode konvensional dan *Activity Based Costing System*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan bagian produksi dan keuangan mengenai data yang terkait dengan perhitungan harga pokok produksi. Subyek penelitian adalah penentuan harga pokok produksi pada roti kukus dan putu ayu. Objek penelitian adalah data yang berhubungan dengan penentuan harga pokok produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi dengan metode konvensional diperoleh hasil untuk roti kukus sebesar Rp.3.172.000. Dan putu ayu sebesar Rp.2.311.500. sedangkan dengan metode *Activity Based Costing System* diperoleh hasil untuk produk roti kukus sebesar Rp.3.123.253,6. Dan putu ayu sebesar Rp.2.214.764,3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan *Activity Based Costing System* lebih akurat dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata kunci : *Activity Based Costing System*, Harga Pokok Produksi, *System konvensional*.